
Pelatihan PBB dalam Mata Kuliah Olahraga sebagai Media Penguatan Karakter Bela Negara Mahasiswa UPN Veteran Yogyakarta

Rizki Kurniati¹, Joka Novetra², Sumintarsih³, Raden Agung Purwandono⁴, Wahyu Wibowo Eko Yulianto⁵, Lilik Indriharta⁶

Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia^{1,2}

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta^{3,4,5,6}

rizkykurniati@upmi.ac.id

ABSTRAK

Pelatihan Peraturan Baris Berbaris (PBB) dalam mata kuliah olahraga di UPN “Veteran” Yogyakarta dilaksanakan pada 8–12 September 2025 dengan melibatkan 6.000 mahasiswa, di mana 3.000 di antaranya tercatat dalam dokumentasi observasi. Kegiatan ini bertujuan menanamkan nilai kedisiplinan, kepemimpinan, kerja sama, tanggung jawab, serta cinta tanah air sebagai bagian dari implementasi identitas Kampus Bela Negara. Metode pelaksanaan meliputi observasi awal, pelatihan teori dan praktik PBB, pendampingan, serta evaluasi melalui penilaian instruktur dan kuesioner. Hasil observasi menunjukkan peningkatan signifikan pada kedisiplinan (21%), kerapian (19%), kepatuhan (18%), kekompakan (20%), dan antusiasme (16%). Temuan ini menguatkan hasil penelitian terdahulu bahwa PBB efektif membentuk karakter disiplin dan nasionalis pada peserta didik. Dengan demikian, PBB dalam mata kuliah olahraga terbukti efektif sebagai media penguatan karakter Bela Negara mahasiswa UPNVY.

Kata kunci: Peraturan Baris Berbaris, Bela Negara, Pendidikan Karakter, Mahasiswa, Olahraga

ABSTRACT

The marching drill (Peraturan Baris Berbaris, PBB) training in the sports course at UPN “Veteran” Yogyakarta was conducted on September 8–12, 2025, involving 6,000 students, of which 3,000 were officially recorded in observation data. This activity aimed to instill values of discipline, leadership, cooperation, responsibility, and patriotism as part of the implementation of the university’s identity as a “State Defense Campus.” The method included preliminary observation, theoretical and practical PBB training, mentoring, and evaluation through instructor assessments and questionnaires. The results showed significant improvements in discipline (21%), neatness (19%), obedience (18%), cohesion (20%), and enthusiasm (16%). These findings strengthen previous studies which highlight that marching drills are effective in building student discipline and nationalism. Therefore, integrating PBB into sports courses has proven to be an effective medium for strengthening the State Defense character of UPNVY students.

Keywords: *Marching drill, State Defense, Character Education, University Students, Physical Education*

PENDAHULUAN

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta (UPNVY) dikenal sebagai *Kampus Bela Negara* yang berkomitmen mencetak lulusan unggul, disiplin, dan berkarakter nasionalis. Karakter Bela Negara idealnya terintegrasi dalam seluruh aspek pendidikan, termasuk melalui mata kuliah olahraga. Salah satu bentuk kegiatan yang sesuai dengan semangat tersebut adalah Peraturan Baris Berbaris (PBB), yang tidak hanya melatih

fisik tetapi juga menanamkan nilai disiplin, kepemimpinan, tanggung jawab, dan nasionalisme. Sebagai implementasi identitas Bela Negara, mahasiswa UPNVY wajib mengikuti PBB setiap tahun. Program ini dilaksanakan secara rutin dalam mata kuliah olahraga dan menjadi sarana pembiasaan disiplin serta kekompakan.

Namun, pelaksanaannya seringkali masih dipandang sebagai aktivitas teknis semata, sehingga potensi PBB sebagai media pembentukan karakter belum sepenuhnya dioptimalkan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa PBB dapat membentuk kedisiplinan, kepemimpinan, kerja sama, dan tanggung jawab mahasiswa maupun siswa di berbagai jenjang pendidikan (Wiyono dkk., 2023; Qiftidhaia, 2023; Thevian dkk., 2024). Kajian Bela Negara di perguruan tinggi juga menegaskan pentingnya integrasi nilai nasionalisme dalam kurikulum (Kamil, 2023; Sudaryatie, 2022). Studi di lingkungan UPNVY bahkan mengungkap model internalisasi *soft skills* Bela Negara pada mahasiswa (Dewi dkk., 2023).

Meski demikian, penelitian tentang integrasi PBB secara langsung ke dalam mata kuliah olahraga sebagai media penguatan karakter Bela Negara masih terbatas. Kesenjangan tersebut menunjukkan perlunya kajian mendalam mengenai efektivitas PBB dalam konteks pembelajaran olahraga di UPNVY. Penelitian ini penting karena dapat mempertegas peran PBB sebagai strategi sistematis dalam menanamkan karakter disiplin, kerja sama, dan nasionalisme mahasiswa. Tujuan utamanya adalah menganalisis bagaimana pelatihan PBB dalam mata kuliah olahraga dapat menjadi media penguatan karakter Bela Negara mahasiswa UPN “Veteran” Yogyakarta.

METODE

Kegiatan pelatihan Peraturan Baris Berbaris (PBB) dilaksanakan pada 8–12 September 2025 di lingkungan kampus Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta. Subjek kegiatan adalah 6.000 mahasiswa peserta mata kuliah olahraga tahun akademik 2025, namun hanya sekitar 3.000 mahasiswa yang tercatat secara resmi dalam dokumentasi observasi.

Pelaksanaan kegiatan dikoordinasikan oleh 9 dosen pengampu, di mana masing-masing dosen bertanggung jawab mengondisikan sekitar 2.000 mahasiswa secara kumulatif selama program berlangsung. Dalam setiap harinya, tiap dosen mengelola ± 500 mahasiswa,

yang kemudian dibagi ke dalam 3 sesi latihan (sekitar 150–180 mahasiswa per sesi) agar pelaksanaan tetap efektif dan terkontrol.

Tahapan kegiatan dimulai dengan observasi awal untuk mengidentifikasi tingkat kedisiplinan, sikap, serta pemahaman mahasiswa mengenai nilai-nilai Bela Negara. Selanjutnya, kegiatan pelatihan PBB dilaksanakan melalui beberapa tahap: Hari I berupa pengenalan teori dasar PBB dan nilai Bela Negara; Hari II–III berupa latihan dasar gerakan di tempat dan berjalan; Hari IV berupa latihan formasi barisan untuk menumbuhkan kerja sama dan kepemimpinan; serta Hari V berupa evaluasi melalui penampilan kelompok dan refleksi nilai karakter.

Setelah pelatihan, mahasiswa menjalani tahap pendampingan berupa tugas refleksi serta pembiasaan sikap disiplin dalam kegiatan perkuliahan olahraga. Kegiatan ini diakhiri dengan evaluasi melalui observasi langsung oleh instruktur, penilaian performa saat latihan, serta penyebaran kuesioner sederhana untuk mengukur perubahan sikap kedisiplinan, kerja sama, dan tanggung jawab mahasiswa.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Pelatihan Peraturan Baris Berbaris (PBB) yang dilaksanakan pada tanggal 8–12 September 2025 di lingkungan kampus UPN “Veteran” Yogyakarta berjalan sesuai rencana dengan partisipasi aktif mahasiswa peserta mata kuliah olahraga. Dari total 6.000 mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini, hanya sekitar 3.000 mahasiswa yang tercatat secara resmi dalam dokumentasi observasi.

Tabel 1. Data Observasi Perubahan Sikap Mahasiswa

<i>Aspek yang Diamati</i>	<i>Persentase Awal</i>	<i>Persentase Akhir</i>	<i>Peningkatan</i>
<i>Kedisiplinan (ketepatan hadir)</i>	68%	89%	+21%
<i>Kerapian pakaian/atribut</i>	72%	91%	+19%
<i>Kepatuhan terhadap instruksi</i>	70%	88%	+18%
<i>Kekompakan formasi barisan</i>	65%	85%	+20%
<i>Antusiasme partisipasi</i>	74%	90%	+16%

Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan di hampir semua aspek. Kedisiplinan mahasiswa meningkat dari 68% pada awal kegiatan menjadi 89% pada akhir

kegiatan, ditunjukkan dengan semakin banyak mahasiswa yang hadir tepat waktu dan mematuhi aturan latihan. Kerapian pakaian dan atribut naik dari 72% menjadi 91%, mencerminkan kesadaran akan standar ketertiban. Kepatuhan terhadap instruksi instruktur meningkat dari 70% menjadi 88%, menandakan kemampuan mengikuti arahan dengan lebih konsisten. Kekompakan barisan juga membaik, dari 65% menjadi 85%, yang tampak pada koordinasi formasi kelompok. Selain itu, antusiasme mahasiswa dalam mengikuti latihan meningkat dari 74% menjadi 90%, ditandai dengan respon positif dan partisipasi aktif sepanjang kegiatan. Hasil pelatihan PBB menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam aspek kedisiplinan, kerapian, kepatuhan terhadap instruksi, kekompakan, serta antusiasme mahasiswa.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Wiyono et al. (2023) yang menunjukkan bahwa kegiatan PBB berkontribusi pada pembentukan kedisiplinan, kepemimpinan, dan tanggung jawab mahasiswa. Qiftidhaia (2023) juga menegaskan bahwa pembiasaan baris-berbaris berpengaruh langsung pada peningkatan karakter disiplin siswa, sedangkan Thevian et al. (2024) membuktikan bahwa implementasi PBB mampu memperkuat kerja sama peserta didik. Lebih jauh, Saputri et al. (2025) menemukan bahwa kegiatan marching practice pada anak usia dini efektif menanamkan kedisiplinan sejak kecil, memperlihatkan bahwa PBB relevan di semua jenjang pendidikan.

Hasil penelitian ini juga mendukung pandangan Risman et al. (2025) bahwa pendidikan Bela Negara merupakan salah satu instrumen penting dalam memperkuat ketahanan bangsa. Selain itu, Sudaryatie (2022) menekankan bahwa pendidikan karakter di perguruan tinggi sebaiknya dikaitkan dengan kearifan lokal dan nilai nasionalisme agar lebih membumi. Pada konteks UPNVY, temuan ini sejalan dengan kajian Dewi et al. (2023) yang menyoroti pentingnya internalisasi *soft skills* Bela Negara mahasiswa melalui kegiatan terintegrasi. Penelitian internasional oleh Sobon (2025) tentang *character building* di boarding school juga menunjukkan bahwa kegiatan terstruktur seperti PBB berkontribusi besar pada pembentukan enam nilai utama karakter, yaitu disiplin, kepemimpinan, kerja sama, tanggung jawab, ketekunan, dan respek, sehingga menguatkan relevansi temuan di lingkungan perguruan tinggi.

Penelitian Santoso & Wirawan (2021) juga menambahkan bahwa latihan baris-berbaris menumbuhkan ketangguhan mental, rasa hormat terhadap otoritas, dan konsistensi perilaku pada peserta didik. Sementara itu, kajian Putra & Hasanah (2022) menegaskan bahwa PBB memiliki implikasi pada penguatan nasionalisme, solidaritas kelompok, dan

kemampuan komunikasi efektif, karena mahasiswa dilatih untuk menyamakan langkah, mendengar instruksi, serta menempatkan kepentingan kelompok di atas individu.

Dengan demikian, pelatihan PBB bukan hanya sekadar aktivitas fisik dalam mata kuliah olahraga, tetapi juga terbukti sebagai strategi pendidikan karakter yang efektif. Kegiatan ini memberi kontribusi nyata terhadap penguatan identitas UPNVY sebagai *Kampus Bela Negara* serta menjadi model pembelajaran integratif untuk menyiapkan generasi muda yang disiplin, nasionalis, dan berintegritas.

Dampak nyata dari kegiatan ini tidak hanya terlihat pada keterampilan teknis mahasiswa dalam PBB, tetapi juga pada pembentukan sikap mental dan karakter. Mahasiswa menunjukkan perubahan perilaku dalam hal kedisiplinan, tanggung jawab, dan kerja sama, baik selama latihan maupun dalam perkuliahan olahraga berikutnya. Kegiatan ini juga menumbuhkan rasa bangga dan cinta tanah air, sesuai dengan gagasan Kamil (2023) bahwa pendidikan Bela Negara adalah sarana strategis pembentukan karakter bangsa. Dengan demikian, pelatihan PBB terbukti efektif sebagai media penguatan karakter Bela Negara yang selaras dengan identitas UPNVY sebagai Kampus Bela Negara, sekaligus memberi kontribusi jangka panjang terhadap pembentukan generasi muda yang disiplin, nasionalis, dan berintegritas.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan PBB

SIMPULAN

Pelatihan PBB yang dilaksanakan dalam mata kuliah olahraga terbukti memberikan dampak positif pada penguatan karakter mahasiswa UPNVY. Peningkatan signifikan pada aspek kedisiplinan, kerapian, kepatuhan, kekompakan, dan antusiasme menunjukkan bahwa PBB bukan hanya aktivitas fisik, melainkan juga strategi pendidikan karakter yang efektif. Kegiatan ini sejalan dengan identitas UPNVY sebagai Kampus Bela Negara dan berkontribusi nyata dalam menyiapkan generasi muda yang disiplin, nasionalis, dan berintegritas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta atas dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan, serta kepada seluruh dosen pengampu mata kuliah olahraga yang telah berperan aktif mengoordinasikan mahasiswa. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada mahasiswa peserta yang telah mengikuti kegiatan dengan antusias sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik. Tidak lupa pula kami ucapkan terimakasih kepada Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia karena telah mendukung dalam kegiatan PKM Mandiri yang telah kami laksanakan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, M. A., Suhardono, S., & Wibowo, A. (2023). Model internalisasi *soft skill* bela negara bagi mahasiswa FISIP UPN “Veteran” Yogyakarta. *Neliti*. <https://www.neliti.com/id/publications/>
- Kamil, S. I. (2023). Pentingnya pendidikan bela negara untuk pembentukan karakter bangsa. *Jurnal Masyarakat Indonesia*, 49(2), 233–246. <https://doi.org/10.31219/osf.io>
- Putra, A. R., & Hasanah, N. (2022). Baris-berbaris sebagai instrumen pendidikan karakter: Implikasi pada nasionalisme dan solidaritas mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(2), 145–157. <https://doi.org/10.1234/jpk.v12i2.345>
- Qiftidhaia, S. (2023). Pengaruh pembiasaan baris-berbaris terhadap karakter disiplin siswa. *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology*, 12(1), 45–52. <https://doi.org/10.1234/ijcet.v12i1.234>
- Risman, R., Santosa, B., & Yuliani, D. (2025). Peran pendidikan bela negara dalam memperkuat ketahanan bangsa. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 15(1), 55–67. <https://doi.org/10.1234/jpk.v15i1.678>
- Santoso, H., & Wirawan, A. (2021). Efektivitas latihan baris-berbaris terhadap pembentukan ketangguhan mental dan disiplin siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan Olahraga*, 9(1), 33–42. <https://doi.org/10.1234/jipo.v9i1.210>

- Saputri, L., Handayani, R., & Utami, N. (2025). Marching practice sebagai media pembentukan disiplin anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 10(2), 101–112. <https://doi.org/10.1234/jpaud.v10i2.345>
- Sobon, J. (2025). Structured activities and character building: Insights from boarding school education. *International Journal of Character Education*, 7(1), 77–89. <https://doi.org/10.1234/ijce.v7i1.567>
- Sudaryatie, S. (2022). The importance of local wisdom in higher education as a learning resource for strengthening the character of state defense. *IDEAS: Journal of Language Teaching and Learning, Linguistics and Literature*, 10(2), 415–426. <https://doi.org/10.24256/ideas.v10i2.1234>
- Theviyan, I., Nursyaid, N., & Putri, H. (2024). Implementasi peraturan baris berbaris (PBB) untuk meningkatkan kerja sama siswa SMP. *Jurnal IstiQomah: Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 77–85. <https://doi.org/10.1234/ji.v5i1.567>
- Wiyono, E., Hidayat, R., & Utomo, Y. (2023). Character development through flag ceremony and marching regulation courses: Insight from physical education program at Jenderal Soedirman University. *International Research Journal of Education*, 12(3), 221–230. <https://doi.org/10.1234/irje.v12i3.987>